

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara yang memiliki jumlah mayoritas populasi penduduk yang menganut agama Islam atau bahkan dapat dikatakan hampir 90% dari populasi Indonesia. Hal ini lah yang mendorong adanya organisasi-organisasi yang berbasis Islam. Seperti Lembaga Amil Zakat yang dibentuk oleh masyarakat dan dikukuhkan oleh pemerintah. Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah Lembaga yang menghimpun dan mengelola serta mendistribusikan zakat kepada yang golongan yang berhak menerimanya. ¹ Seperti yang diketahui bahwa zakat adalah salah satu ibadah pokok yang menjadi kewajiban bagi setiap individu yang memiliki harta untuk mengeluarkan harta tersebut sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dalam zakat itu sendiri.

Semenjak munculnya Pandemi Covid-19 inilah yang juga berdampak kedalam sector Pendidikan yang ada di Indonesia. Seperti keputusan pemerintah yang mendadak dengan meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran dari sekolah atau madrasah menjadi di rumah, membuat kelimpungan bagi banyak pihak. Peralihan cara belajar inilah yang memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajaran dapat berlangsung, dan yang menjadi pilihan adalah dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran daring.

Oleh karena itu, negara seharusnya berperan dan bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan Pendidikan di masa Pandemi Covid-19, terutama bagi Pendidikan anak Yatim yang mana mereka harus diperhatikan secara khusus oleh semua lapisan masyarakat Islam, baik oleh pengurus masjid, pemerintah, lembaga-lembaga keagamaan dan lembaga-lembaga sosial lainnya. Karena Pendidikan anak-anak yatim merupakan amanat yang harus dilaksanakan oleh suatu generasi ke generasi berikutnya. Dengan mempertimbangkan pendidikan yang memiliki peran penting dalam memajukan bangsa dan negara, pendidikan juga menjadi salah satu faktor kebutuhan dasar manusia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga melalui pendidikan maka kesejahteraan rakyat dapat terwujud.²

Ada dua dampak bagi keberlangsungan Pendidikan yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19. Pertama adalah jangka pendek, yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di kota maupun di desa. Di Indonesia banyak keluarga yang kurang familiar melakukan sekolah di rumah. Bersekolah di rumah bagi keluarga Indonesia adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah. Demikian juga dengan masalah psikologis anak-anak serta peserta didik yang terbiasa belajar dengan bertatap muka langsung dengan guru-guru mereka. Seluruh unsur Pendidikan secara kehidupan sosial “terpapar” sakit karena Covid-19. Kedua adalah dampak jangka Panjang. Banyak kelompok masyarakat di Indonesia yang akan terpapar dampak jangka Panjang dari pandemi Covid-19 ini. Dampak Pendidikan dari sisi

² Al-Falah: Journal of Islamic Economics Vol. 4, No. 1, 2019

waktu jangka Panjang adalah aspek keadilan dan peningkatan ketidaksetaraan antar kelompok masyarakat dan antar daerah di Indonesia.³

Salah satu Lembaga Amil Zakat yang ada di Kota Palembang yaitu ada Lembaga Dompot Dhuafa Sumsel yang didirikan untuk membantu kaum mustahik. Lembaga Dompot Dhuafa itu sendiri memiliki beberapa program pokok salah satunya adalah Program Yatim Kreatif Indonesia. Dimana program ini merupakan program binaan bagi anak-anak yatim dan dhuafa dan penerima beasiswa bulanan Dompot Dhuafa Sumsel.

Dimana pembinaan ini terbagi menjadi dua hal yaitu karakter dan skill. Menyiapkan anak-anak yatim dan Dhuafa agar menjadi pribadi yang baik dan mempunyai skill atau kemampuan serta mampu berkontribusi kepada masyarakat terhadap skill yang dimiliki. Anak-anak binaan di Kampus Yakin berbasis Pendidikan dari SD sampai SMP. Program Yatim Kreatif Indonesia Dompot Dhuafa Sumsel memiliki visi yaitu menjadikan kampus karakter BAKU (Baik dan Kuat) dan Kreatif. dan memiliki misi yaitu menanamkan karakter baik, membentuk karakter kuat, melatih keterampilan / life skill dan mengarahkan jiwa kreatifitas anak. Lokasi program ini berada di Kota Palembang, Lubuk Linggau, Prabumulih dan Muara Enim.

Penelitian ini dilakukan karena suatu ketertarikan terhadap Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Sumsel yang mengayomi anak yatim di Kota Palembang dalam bidang pendidikan. Sehubungan dengan semua yang telah dibahas,

³ Rizqon Halal Syah Aji, "Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia : Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran", Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i, Volume 7, No. 5, 2020, Hal 395

penelitian yang akan dilakukan ini adalah dalam rangka mengkaji dan memperoleh gambaran lebih jelas mengenai konsep pelaksanaan Program Yatim Kreatif Indonesia di Era Pandemi Covid-19 Pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Sumsel yang juga sedikit banyaknya mengalami kendala dalam proses pelaksanaannya. Sehingga itulah saya selaku penulis untuk mengambil judul “ANALISIS PENDAYAGUNAAN DANA ZISWAF UNTUK PROGRAM YATIM KREATIF INDONESIA DI ERA PANDEMI COVID-19 PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET DHUAFASUMSEL”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan uraian masalah diatas ,maka berikut adalah rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana konsep pelaksanaan Program Yatim Kreatif Indonesia Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Sumsel sebelum dan sesudah adanya Pandemi Covid-19 ?
2. Bagaimana analisis Program Yatim Kreatif Indonesia Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Sumsel menurut teori pendayagunaan dana ZISWAF ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan konsep Program Yatim Kreatif Indonesia Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Sumsel sebelum dan sesudah adanya Pandemi Covid-19.

2. Untuk mengetahui dan menjelaskan analisis pendayagunaan Dana ZISWAF Pada Program Yatim Kreatif Indonesia menurut teori pendayagunaan dana ZISWAF.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan diharapkan bisa memberikan manfaat dan pengetahuan yang luas mengenai zakat bagi :

- a. Meningkatkan pengetahuan bagi para mustahik ataupun mahasiswa jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf mengenai prosedur pelaksanaan Program Yatim Kreatif Indonesia Dompot Dhuafa Sumsel di Era Pandemi Covid-19 serta konsep Program Yatim Kreatif Indonesia dalam mendayagunakan dana ZISWAF yang disalurkan Dompot Dhuafa Sumsel di Era Pandemi Covid-19.
- b. Menumbuhkan semangat bagi mahasiswa yang memilih jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf bahwasanya dana zakat juga merupakan sector perekonomian yang juga dapat dialirkan dalam program Pendidikan serta diberdayakan untuk kemaslahatan umat Islam.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penelitian ini akan disusun dalam lima bab dengan tahapan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan Pustaka, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II. PEMBAHASAN UMUM

Dalam bab ini diuraikan landasan teori yang mendasari dari penelitian tugas akhir.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN GAMBARAN UMUM TENTANG LEMBAGA DOMPET DHUAFA SUMSEL

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum profil Lembaga Dompot Dhuafa Sumsel, sejarah berdirinya, visi dan misi, prinsip operasional, nilai-nilai perusahaan, struktur organisasi.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai proses pendayagunaan dana ziswaf untuk Program Yatim Kreatif Indonesia di era Pandemi Covid-19 serta analisis yang dapat diambil dari penelitian tugas akhir.

BAB V. PENUTUP

Dalam bab ini akan disampaikan mengenai kesimpulan yang merupakan penyajian singkat dari keseluruhan hasil penelitian yang diperoleh dalam pembahasan juga mengenai keterbatasan serta saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti hal yang sama